

DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP KREATIVITAS MENGAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Oleh:

Fahim Royani

S2 Pendidikan Kejuruan, Universitas Negeri Malang

froyani37@gmail.com

Abstrak. Kenaikan harga minyak dunia sudah tidak bisa dibendung oleh pemerintah, sehingga mengakibatkan harga bahan bakar minyak naik sesuai perhitungan pemerintah. Dilain hal, terdapat seorang guru yang berangkat bekerja untuk mendidik siswa. Guna menyiapkan masa depan yang cerah dan membangun negara indonesia. Kreativitas mengajar sebuah keharusan untuk perkembangan pendidikan didalam proses pembelajaran. Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang menyiapkan siswa-siswa yang terampil dalam bidangnya dan siap untuk bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha. Berdasarkan kajian dapat disimpulkan bahawasannya dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap kreativitas mengajar SMK sangat berpengaruh. Karena kreativitas merupakan produk berpikir kreatif. Jika guru proses berpikir kreatif terganggu dengan masalah ekonomi maka proses berpikir kreatif akan terganggu, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai secara maksimal.

Kata kunci: Kenaikan Harga, Kreativitas, Kejuruan

PENDAHULUAN

Di era industri 4.0 sekolah menengah kejuruan merupakan ujung tombak dari kemajuan industri di indonesia. Sekolah menengah kejuruan mencetak siswa yang berkompetensi di dalam bidangnya. untuk mencetak siswa yang berprestasi dibutuhkan guru yang berkompeten dan memiliki kreativitas dalam mengajar sesuai dengan bidangnya. Menurut kamus besar bahasa indonesia kreativitas adalah memiliki

daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan.

Kreativitas mengajar merupakan sebuah perilaku yang terjadi dalam sebuah organisasi. Menurut (Wijaya, 2017) perilaku organisasi adalah bagaimana orang berperilaku di dalam suatu organisasi. Sedangkan menurut Greenberg dan Baron yang di kutip (Wibowo, 2014) Perilaku organisasi adalah studi tentang apa yang orang pikirkan, rasakan dan lakukan di dalam dan sekitar organi-

sasi. Sedangkan menurut (Sopiah, 2008) untuk dapat memahami perilaku individu dengan baik, terlebih dahulu kita harus memahami karakteristik yang melekat pada individu. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah ciri-ciri biografis, kepribadian, persepsi dan sikap.

Menurut (Thoha, 2000) manusia merupakan salah satu dimensi dalam organisasi yang amat penting, merupakan salah satu faktor dan pendukung organisasi. Perilaku organisasi pada hakikatnya adalah hasil-hasil interaksi antara individu-individu dalam organisasinya. Oleh karena itu untuk memahami perilaku organisasi sebaiknya diketahui terlebih dahulu individu-individu sebagai pendukung organisasi tersebut.

Pemerintah mengumumkan pada tanggal 3 september 2022 bahwasanya menaikkan harga bahan bakar minyak bersubsidi. Dalam menghindari inflasi ekonomi, Pemerintah memberikan tiga bantuan sosial, yakni Bantuan Langsung Tunai (BLT) senilai Rp.150.000 per bulan yang akan diberikan selama 4 bulan, bantuan Subsidi Upah (BSU) bernilai Rp.600.000 yang diberikan kepada para pekerja dengan gaji

maksimal Rp.3,5 juta per bulan, kemudian Bantuan Angkutan Umum yang akan diberikan kepada angkutan umum, ojek online dan nelayan, yang akan dialokasikan melalui pemerintah daerah sebesar Rp.2,17 triliun, dari ketiga bantuan tersebut tidak ada bantuan untuk guru.

Menurut pandangan Halbert Dunn dalam (Hidayat, 2015) membagi kebutuhan manusia menjadi 12 kebutuhan diantaranya adat istiadat/kepercayaan, komunikasi, persahabatan, kebutuhan untuk tumbuh, kebutuhan untuk berimajinasi, kebutuhan mendapat kasih sayang, keseimbangan, lingkungan fisik maupun sosial, sosialisasi, falsafah hidup, (*dignity*) kedudukan, dan kemandekan.

Menurut Jean Waston dalam (Hidayat, 2015) membagi kebutuhan dasar manusia menjadi 4 cabang diantaranya kebutuhan dasar biofiskal (kebutuhan untuk hidup), kebutuhan psikofiskal (kebutuhan fungsional), kebutuhan psikososial (kebutuhan untuk integrasi), kebutuhan intra dan interpersonal (kebutuhan untuk pengembangan diri).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan dasar manusia memiliki

kebutuhan yang sama akan tetapi karena perbedaan budaya dan adat istiadat mengakibatkan kebutuhan tersebut berbeda. Berdasarkan hal tersebut perlu diadakannya kajian lebih lanjut terhadap dampak kenaikan harga BBM terhadap kreativitas mengajar guru pada sekolah menengah kejuruan.

Kenaikan Bahan Bakar Minyak

Bahan bakar minyak merupakan salah satu sarana penunjang dalam menjalankan transportasi. Jenis bahan bakar minyak di Indonesia meliputi: Pertamina Turbo, Pertamina, Peralite, dex lite, Pertamina dex, dan bio solar. Dari keenam tipe bahan bakar minyak tersebut merupakan istilah dari produk Pertamina, dimana Pertamina merupakan perusahaan milik negara yang bisa mengeluarkan subsidi bahan bakar minyak dari pemerintah.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia transportasi adalah sarana yang digunakan untuk memindahkan barang dan manusia, serta menghubungkan beberapa daerah, kota, atau negara. Menurut (Fatimah, 2019) transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia,

baik untuk keberlangsungan interaksi antar manusia, maupun segala alat untuk memindahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat yang lain. Menurut pendapat tersebut transportasi adalah sebuah sarana untuk memindahkan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Oleh sebab itu transportasi merupakan alat yang tidak lepas dari kehidupan manusia.

Pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak memiliki landasan yang jelas, melalui (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98, 2022) yaitu Pemerintah menaikkan anggaran subsidi dan kompensasi energi menjadi tiga kali lipat. Dalam hal ini, kenaikan subsidi untuk BBM dan LPG dari Rp.77,5 triliun ke Rp.149,4 triliun, serta untuk listrik dari Rp.56,5 triliun naik ke Rp.59,6 triliun. Kemudian, kompensasi untuk BBM dari Rp.18,5 triliun menjadi Rp.252,5 triliun dan kompensasi untuk listrik dari semula Rp.0 menjadi Rp.41 triliun.

Lebih lanjut Menkeu menjelaskan, angka Rp.502,4 triliun ini dihitung berdasarkan dari rata-rata ICP yang bisa mencapai US\$105/barel dengan kurs Rp.14.700/US\$,

serta volume Pertalite yang diperkirakan akan mencapai 29 juta kilo liter dan volume Solar bersubsidi yaitu 17,44 juta kilo liter.

Namun, jika harga ICP turun ke US\$90/barel hingga Desember 2022 maka rata-rata satu tahun ICP Indonesia masih mencapai US\$99/barel. Kalaupun harga ICP turun hingga di bawah US\$90/barel maka keseluruhan tahun rata-rata ICP Indonesia masih di US\$97/barel. Dengan perhitungan ini, angka kenaikan subsidi dari Rp.502 triliun masih akan tetap naik. Menjadi Rp653 triliun jika harga ICP adalah rata-rata US\$99/barel. Sedangkan jika harga ICP di US\$85/barel sampai Desember 2022 maka kenaikan subsidi menjadi Rp.640 triliun.

Hubungan Bahan Bakar Minyak Dengan Manusia

Bahan bakar minyak memiliki peran didalam kehidupan manusia. Seperti halnya: berangkat ke sekolah, berangkat bekerja, mengirim barang, dan lain-lain, bahkan bahan bakar minyak sudah masuk dalam perhitungan perolehan gaji seseorang, baik pekerja swasta maupun pekerja non swasta. Fakta dilapangan jika bahan

bakar minyak naik, maka harga barang/jasa menjadi naik. Pemerintah melihat dampak tersebut dengan memberikan tiga bantuan sosial, yakni Bantuan Langsung Tunai (BLT) senilai Rp.150.000 per bulan yang akan diberikan selama 4 bulan, bantuan Subsidi Upah (BSU) bernilai Rp.600.000 yang diberikan kepada para pekerja dengan gaji maksimal Rp.3,5 juta per bulan, kemudian Bantuan Angkutan Umum yang akan diberikan kepada angkutan umum, ojek online dan nelayan. Dari ketiga bantuan tersebut dirasa sangat tepat untuk menghindari inflasi dalam negeri.

Bantuan angkutan umum yang diberikan kepada angkutan umum, ojek online, dan nelayan, dirasa kurang tepat dalam melihat kondisi dilapangan. Seperti halnya petani pergi kesawah naik ojek online apakah relevan, kemudian pedagang pergi ke pasar membawa barang dagangan dengan menggunakan ojek online dirasa tidak mungkin melihat untung rugi dalam berdagang selain itu angkutan umum di Indonesia dirasa belum maksimal mungkin hanya jakarta atau kota-kota besar

lainnya yang sudah terintegrasi dengan baik.

Indonesia tidak hanya Jakarta ataupun kota besar lainnya melainkan dari ujung pelosok desa pulau Sumatra hingga ujung pelosok desa pulau Papua. Melihat masalah tersebut, alat moda transportasi favorit saat ini adalah motor. Kebanyakan orang lebih memilih moda transportasi motor yang dimilikinya untuk beraktivitas, motor adalah solusi transportasi di Indonesia. Karena motor bukan hal barang mewah didalam kehidupan manusia dan harga bekas motor bisa dijangkau oleh penerima BLT maupun BSU.

Hubungan Manusia Dengan Kreativitas

Manusia adalah makhluk yang tidak sempurna tetapi memiliki akal bila dibandingkan dengan hewan. Jika tidak ada perbandingan hewan kemungkinan kita tidak lagi disebut manusia tetapi persepektif yang lainnya. Manusia yang berakal adalah manusia yang bisa berpikir, dimana pikiran yang dihasilkan memiliki pikiran positif atau pikiran negatif. Didalam kehidupan manusia konotasi kreatif secara bahasa memiliki makna

positif, tetapi perspektif kreatif bisa masuk kedalam makna positif atau negatif.

Menurut (Johnson, 2007) menyatakan bahwa berpikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan yang baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga.

Kemudian menurut (Asiri, 2020) Berpikir kreatif adalah salah satu keterampilan abad kedua puluh satu yang harus diintegrasikan ke dalam pengajaran dan pembelajaran proses dan kegiatan di program dan Kursus di semua fase pendidikan. Sehingga produk dari berpikir kreatif adalah kreativitas. Dari kajian tersebut dapat disimpulkan hubungan manusia dengan kreativitas merupakan hubungan yang harus ada di dalam kehidupan.

Hubungan Kreativitas dengan Guru

Guru adalah tenaga profesional, pekerjaan guru harus dilandasi oleh sejumlah prinsip, yang menurut

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14, 2005) meliputi: (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme; (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; (3) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; (4) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tugas; (5) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; (7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; (8) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan (9) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Dari perundangan – undangan tersebut dapat disimpulkan guru adalah manusia yang memiliki kualifikasi tertentu untuk mendidik dan dijamin kesejahteraan dengan melihat prestasi kerja yang diberikan. Prestasi kerja dalam mendidik membutuhkan

ide atau gagasan yang baik untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Ide atau gagasan merupakan buah pikiran dari proses berpikir kreatif.

Menurut (Asep, 2013) membangun kreativitas guru membutuhkan proses, ia tidaklah lahir tiba-tiba, ada proses yang mengawalinya seperti: *pertama*, belajar dari pengalaman mengajar, baik diperoleh dari pengalaman sendiri maupun dari pengalaman guru lain. *Kedua* rasa cinta dan kasih sayang yang mendalam terhadap murid-muridnya agar mereka menjadi manusia ideal dimasa yang akan datang.

Menurut Satiadarma, Monty P dan Waruwu, (2003) kreativitas mengajar didefinisikan sebagai suatu kualitas dimana guru memiliki kemampuan untuk melahirkan suatu ide-ide yang baru dan imajinatif maupun mengembangkan ide-ide yang sebelumnya sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah dan dapat menciptakan sesuatu yang membuat anak didik merasa nyaman dan tertantang dalam belajar, bisa berupa rencana prosedur yang baru, cara baru untuk menarik minat setiap murid, pengorganisasian masalah

yang lebih baik, atau metode pengajaran yang lebih bervariasi.

Berdasarkan kajian tersebut hubungan kreativitas dengan guru memiliki keterkaitan. Guru tidak berpisah dengan kreativitas di dalam proses belajar mengajar, tetapi selalu terus berdampingan dengan kreativitas, karena guru memiliki tugas keprofesionalan dalam mengajar sehingga dapat menghasilkan siswa yang dituju dan prestasi kerja dalam mendidik.

Hubungan Kreativitas Mengajar dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan organisasi pendidikan yang mencetak lulusan bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha. Sekolah menengah kejuruan merupakan organisasi yang didalamnya memiliki komponen sekolah antara lain: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua jurusan, guru, tata usaha, komite sekolah, dan siswa. Menurut kamus besar bahasa indonesia kejuruan adalah kepandaian khusus atau keterampilan. Sementara itu menurut (Linda Clarke, 2007) mendefinisikan pendidikan kejuruan

adalah pendidikan yang menyiapkan anak-anak muda dan remaja untuk memasuki lapangan kerja, pendidikan kejuruan adalah suatu proses yang pembelajarannya berkaitan dengan masalah teknik dan praktik.

Kemudian menurut (Istianto, 2010) filosofi prinsip dasar pendidikan vokasi dapat dirumuskan bahwa interaksi peserta didik dengan lingkungan yang serupa/mirip dengan dunia kerja merupakan bentuk meta-fisika dan prinsip dasar peserta didik dalam pendidikan vokasi, proses belajar mengajar yang dilakukan baik teori maupun praktik merupakan bentuk epistimologi dan prinsip program, dan memberi pengalaman belajar sesuai dengan situasi kerja merupakan bentuk axiologi dan prinsip proses. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan kejuruan merupakan hasil keterampilan dari proses pembelajaran.

Di dalam organisasi pendidikan terdapat perilaku organisasi. Perilaku organisasi berasal dari kata perilaku dan organisasi, dimana perilaku merupakan tindakan seseorang yang menghasilkan persepsi baik ataupun buruk. perilaku merupakan hasil dari sebuah pemahaman

berpikir seseorang sehingga menghasilkan tindak tanduk seseorang. Sedangkan organisasi sebuah satu kelompok yang memiliki satu visi dan misi.

Menurut (Luthans, 2011) Perilaku organisasi dapat didefinisikan sebagai pemahaman, prediksi, dan pengelolaan perilaku manusia dalam organisasi. Sedangkan menurut (Robbins, 2013) Perilaku organisasi adalah bidang studi yang menyelidiki dampak yang dimiliki individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku di dalam organisasi, dengan tujuan menerapkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Sehingga perilaku organisasi merupakan suatu hal yang terjadi di dalam organisasi

Kreativitas merupakan hasil dari berpikir kreatif. Guru merupakan ujung tombak dalam menyiapkan lulusan yang notabene menyiapkan bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha. Ketiga tujuan tersebut merupakan tujuan SMK yang selalu didengungkan pemerintah, sehingga seorang guru SMK selalu tahu arti makna BMW (bekerja, melanjutkan, wirausaha) secara tidak langsung guru harus berpikir kreatif yang

menghasilkan kreativitas mengajar untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut (Dasar, 2018) Kreativitas mengajar terkait dengan kemampuan mengajar yang dapat menciptakan suasana kondusif sehingga membuat murid merasa nyaman dan tertantang dalam belajar, dengan membuat kombinasi-kombinasi baru dan menghubungkan ide-ide baru berdasarkan data informasi atau unsur-unsur yang telah ada.

Dari kajian diatas hubungan kreativitas mengajar dengan sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan hubungan yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran, karena kreativitas mengajar adalah ujung tombak pembelajaran untuk menghasilkan siswa yang dituju.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian diatas dapat ditarik benang merah bahwasannya kenaikan bahan bakar minyak telah terjadi, kemudian hubungan bahan bakar minyak dengan manusia merupakan hubungan yang tak terpisahkan didalam kehidupan. Jika harga bahan bakar minyak naik maka kebutuhan dasar manusia juga naik.

Hubungan manusia dengan kreativitas merupakan hubungan yang harus ada di dalam kehidupan, karena merupakan ciri-ciri manusia yang beripikir. Kemudian hubungan kreativitas dengan guru memiliki keterkaitan. Guru tidak berpisah dengan kreativitas didalam proses belajar mengajar, tetapi selalu terus berdampingan dengan kreativitas, karena guru memiliki tugas keprofesionalan dalam mengajar sehingga dapat menghasilkan siswa yang dituju dan prestasi kerja dalam mendidik

Hubungan kreativitas mengajar dengan sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan hubungan yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran, karena kreativitas mengajar adalah ujung tombak pembelajaran untuk menghasilkan siswa yang dituju.

Sehingga dapat disimpulkan dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap kreativitas mengajar SMK sangat berpengaruh. Karena kreativitas merupakan produk berpikir kreatif. Jika guru proses berpikir kreatif terganggu dengan masalah ekonomi maka proses berpikir kreatif akan terganggu, sehingga tujuan pembelajaran yang

diinginkan tidak tercapai secara maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Asep. (2013). *Kreativitas Guru Agama dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Meranti Senen Jakarta Pusat*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Uin Syarif Hidayatullah.
- Asiri, A. A. (2020). The Effectiveness of the Inquiry and Brain Storming Strategies in Developing Achievement and Creative Thinking Skills in Arabic Language of University Students. *International Journal of English Linguistics*, 11(1), 253.
<https://doi.org/10.5539/ijel.v11n1p253>
- Dasar, J. P. (2018). *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Monawati, Fauzi PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala*. 6(2), 33–43.
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar Transportasi*. Myria Publisher.
- Hidayat, A. A. A. dan M. U. (2015). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Health Books.
- Istianto, W. D. (2010). Pendidikan Vokasi Dalam Perspektif Philosopher Tradisional. *Filosofi Pendidikan Vokasi*, 1–4.
- Johnson, E. B. (2007). *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan*

- Bermakna. Mizan Learning Center.
- Linda Clarke, and C. W. (2007). *Vocational Education: International Approaches, Develoments and Systems* (Pertama). Routledge.
<https://www.routledge.com/Vocational-Education-International-Approaches-Developments-and-Systems/Clarke-Winch/p/book/9780415380614>
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior* (Twelfth Ed). McGraw-Hill Irwin.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98. (2022). *Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022*. 135808.
- Robbins, S. P. & T. A. judge. (2013). *Organizational Behavior*. Dalam *Prentice Hall*. Pearson Education, Inc.
- Satiadarma, Monty P dan Waruwu, F. E. (2003). *Mendidik Kecerdasan*. Media Grafika.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional* (Sucipto, Ed.). C.Andi Offset.
- Thoha, M. (2000). *Perilaku Organisasi*. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14. (2005). *Tentang Guru dan Dosen*.
- Wibowo. (2014). *Perilaku Dalam Organisasi*. Rajawali Pers.
- Wijaya, C. (2017). *Perilaku Organisasi* (N. S. Chaniago, Ed.; Pertama). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/40561/t/Marak+Demo+Kenaikan+BBM%2C+DPR+Akan+Akomodir+Aspirasi+Masyarakat#:~:text=Terkait%20dengan%20kenaikan%20BBM%2C%20Pemerintah,per%20bulan%2C%20kemudian%20Bantuan%20Angkutan>. Diakses tanggal 9 – 9 - 2022.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses tanggal 9- 9 – 2022.
<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pemerintah-Sesuaikan-Harga-BBM>. Diakses tanggal 13-9-2022.